

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

Umaku Sushi Resto merupakan salah satu usaha kuliner makanan Jepang yang berada di kota Bekasi tepatnya di Ruko Citragran Blok CW 1, Jalan Wolter Monginsidi No.26, RT.005/RW.011, Jatikarya, Kec. Jatisampurna, Kota Bks, Jawa Barat. Umaku Sushi Resto telah berdiri sejak tahun 2016. Sampai saat ini Umaku Sushi Resto telah memiliki 2 cabang yaitu di daerah Bintaro dan Cibubur.

Meski tempatnya tidak terlalu besar, tapi gaya makan di bar berhadapan dengan para Itamae (seorang pembuat sushi) membuat pengunjung nyaman dan antusias melihat proses pembuatan sushi itu sendiri [4].

Bagi Anda yang tidak terlalu menyukai sushi, Umaku Sushi Bintaro juga menyediakan menu-menu lainnya seperti Bento (khusus take away), salad, ramen, dan masih banyak lagi. Tentu saja bahan-bahan yang digunakan 100% halal, tidak mengandung babi, lemak babi, dan alkohol. Dessert atau makanan penutup yang ada di Umaku Sushi juga memiliki rasa yang cukup enak, cocok sebagai pendamping setelah menikmati sushi atau hidangan lainnya [5].

2.1.1 Visi Misi Umaku Sushi Resto

Berikut ini adalah visi dan misi Umaku Sushi Resto :

A. Visi

1. Menjadi restoran Jepang yang inovatif dan kreatif.
2. Menjadikan Umaku Sushi Resto sebagai restoran yang berkualitas.
3. Menyajikan makanan Jepang yang berkualitas dan halal.

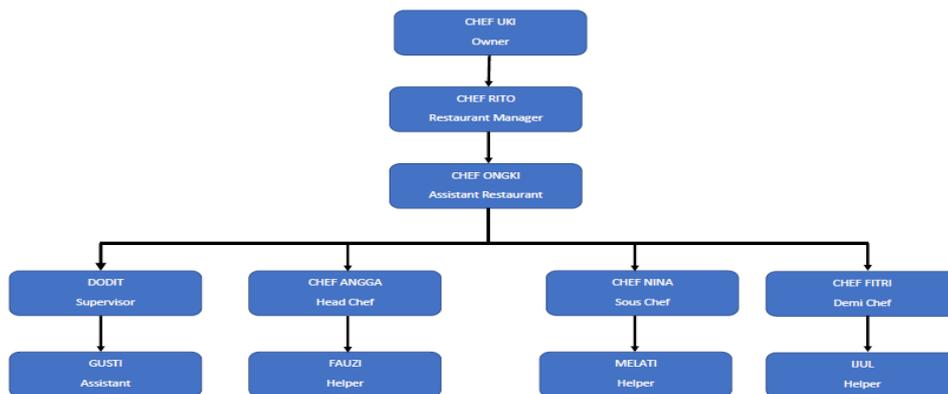
B. Misi

1. Dapat bersaing di era saat ini.
2. Bisa memberikan kepuasan terhadap pegawai dan pelanggan.
3. Dapat menjalin kerjasama atau hubungan baik dengan mitra bisnis maupun investor dan supplier yang bekerjasama dengan Umaku Sushi Resto.

4. Dapat melakukan kreasi dan inovasi guna mempertahankan perusahaan.
5. Membentuk karakter pegawai yang jujur, ramah, memiliki jiwa sosial yang tinggi, dan rajin beribadah.

2.1.2 Struktur Organisasi Umaku Sushi Resto

Struktur organisasi dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Umaku Sushi Resto

2.1.3 Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Deskripsi Tugas

| | |
|--------------------|---|
| Owner | Bertanggung jawab atas mengelola penyimpanan, merencanakan pengadaan bahan baku, dan melakukan proses pemesanan bahan baku ke supplier. |
| Restaurant Manager | Merekrut dan mengelola karyawan secara efektif, mengawasi operasional, menangani keluhan pelanggan, dan membuat laporan keuangan |
| Supervisor | Memberikan kebijakan yang ditetapkan oleh pemimpin di atasnya kepada seluruh staff bawahannya. |
| Head Chef | Bertanggung jawab atas pembuatan produk sushi di Umaku Sushi Resto dan membantu owner untuk merencanakan pengadaan bahan baku. |
| Sous Chef | Menyusun jadwal Head Chef atau Chef de Cuisine, atau menggantikan beberapa pekerjaan saat kedua peran itu sedang berhalangan hadir. |
| Demi Chef | Mengawasi kinerja karyawan bagian dapur |
| Helper | Membersihkan dan menyimpan peralatan yang telah digunakan |

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini berisikan teori-teori pendukung yang digunakan dalam penelitian pada pembangunan sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai di Umaku Sushi Resto. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai berikut:

2.2.1 Sistem Informasi

Makna kata pada “sistem” didefinisikan berbagai pendekatan dan beragam istilah. Menurut Lucas (1992), Sistem yaitu suatu pengorganisasian yang saling berinteraksi, saling tergantung dan terintegrasi dalam kesatuan variabel atau komponen [6].

Informasi adalah data yang telah diambil kembali, diolah, atau sebaliknya digunakan sebagai dasar untuk peramalan atau pengambilan keputusan, tujuan kesimpulan maupun sebagai argumentasi [7].

2.2.2 Manajemen

Manajemen sendiri mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan, dan lain-lain, dalam suatu organisasi. Sedangkan, informasi dalam satu organisasi adalah data yang diolah sedemikian rupa sehingga memiliki nilai dan arti bagi organisasi [8].

2.2.3 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan sebagai pendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [9].

Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan dari subsistem yang saling berhubungan, berkumpul menjadi satu kesatuan, berinteraksi dan bekerjasama satu sama lain dengan cara tertentu untuk melakukan beberapa fungsi dalam mengolah data, menerima masukan berupa data / fakta, yaitu kemudian diolah, dan memberikan keluaran berupa informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang memiliki nilai nyata dan pengaruhnya dapat dirasakan baik segera maupun di masa yang akan datang [10].

2.2.4 Manajemen Inventory

Manajemen Inventori atau persediaan adalah serakaian keputusan atau kebijakan perusahaan untuk memastikan perusahaan mampu menyediakan persediaan dengan mutu, jumlah dan waktu tertentu. Waktu dan mutunya pun mesti tepat. Dalam bahasa lain, disebutkan bahwa seni mengelola persediaan ialah dalam rangka menjaga keseimbangan antara persediaan yang perusahaan miliki dan pelayanan kepada pelanggan [11].

2.2.5 Metode Weighted Moving Average

Weighted Moving Average (WMA) adalah rata-rata bergerak yang memiliki bobot. Nilai dari bobot ini dapat berapa saja sesuai panjang periode yang ditetapkan dengan ketentuan nilai bobot untuk harga yang terbaru adalah lebih besar daripada nilai bobot untuk harga sebelumnya. Pemberian bobot yang lebih besar pada data terbaru karena data terbaru dianggap lebih relevan sehingga lebih responsif terhadap perubahan [12].

$$\text{Weighted MA (n)} = \frac{\sum(\text{pembobot untuk periode n})(\text{Permintaan aktual periode n})}{\sum(\text{pembobot})}$$

Gambar 2.2 Rumus Metode Weighted Moving Average

Pemberian bobot untuk model Weighted moving Average 4 bulan sebagai berikut:

| Periode (Bulan) | Koefisien Produksi |
|-----------------------------|--------------------|
| 1 bulan (periode) yang lalu | 4 |
| 2 bulan (periode) yang lalu | 3 |
| 3 bulan (periode) yang lalu | 2 |
| 4 bulan (periode) yang lalu | 1 |
| Jumlah | 10 |

Gambar 2.3 Pemberian Bobot Untuk Model Wighted Moving Average

Dengan cara yang sama, pemberian bobot untuk model rata-rata bergerak 3-bulan terbobot, weighted Moving Average 3 bulan sebagai berikut:

| <u>Periode (Bulan)</u> | <u>Koefisien Pembobot</u> |
|------------------------------------|---------------------------|
| <u>1 bulan (periode) yang lalu</u> | 3 |
| <u>2 bulan (periode) yang lalu</u> | 2 |
| <u>3 bulan (periode) yang lalu</u> | 1 |
| <u>Jumlah</u> | 6 |

Gambar 2.4 Pemberian bobot untuk mode rata-rata bergerak

Rumus pemberian bobot untuk model rata-rata bergerak n-periode terbobot atau rumus pembobotan Weighted Moving Averages(n) tertulis sebagai berikut :

| <u>Periode</u> | <u>Koefisien Pembobot</u> |
|------------------------------|---------------------------|
| <u>1 periode yang lalu</u> | n |
| <u>2 periode yang lalu</u> | n-1 |
| <u>3 periode yang lalu</u> | n-2 |
| | |
| <u>n-1 periode yang lalu</u> | n-(n-2)=2 |
| <u>N periode yang lalu</u> | n-n(n-1)=1 |
| <u>Jumlah</u> | $\sum_{pi(i=1,2,,,n)}$ |

Gambar 2.5 Rumus Pemberian Bobot

Selanjutnya menggunakan Rumus untuk Weighted Moving Average (n), Rumus Weighted moving average 4 bulan ditulis sebagai berikut :

$$\text{Weighted MA}(4) = \sum \frac{4(A1) + 3(A2) + 2(A3) + 1(A4)}{10}$$

Gambar 2.6 Rumus WMA untuk 4 bulan

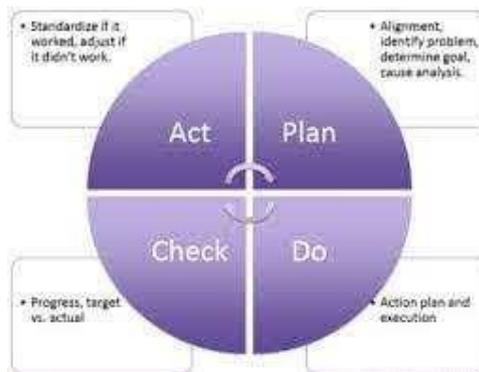
2.2.6 Metode *Reorder Point*

Reorder Point adalah salah satu manajemen persediaan yang memiliki tujuan utama untuk meminimalisir atau menekan terjadinya situasi kehabisan stok [13]. Cara menghitung *reorder point* :

$$\text{LEAD TIME DEMAND (IN DAYS) + SAFETY STOCK (IN DAYS) = REORDER POINT}$$

2.2.5 Pengertian Model Analisis PDCA

PDCA, singkatan dari Plan-Do-Check-Action adalah suatu proses pengendalian kualitas yang diperkenalkan oleh Dr. W. Edwards Deming yang cocok digunakan untuk dipergunakan pada skala kecil kegiatan continuous improvement yang bertujuan untuk memperpendek siklus kerja, serta pemborosan produktifitas di perusahaan [14]. Siklus PDCA dapat dilihat pada Gambar 2.7 berikut :



Gambar 2.7 Plan, Do, Check, Act

Penjelasan dari Gambar :

- Plan (Rencanakan): identifikasi masalah, menentukan tujuan yang ingin dicapai dan menganalisa penyebab masalah.
- Do (Kerjakan): mengeksekusi apa yang ada pada tahap plan.
- Check (Cek): hasil pemantauan dan evaluasi yang sudah dilakukan, apakah sesuai dengan yang direncanakan pada tahap plan.
- Act (Tindak lanjuti): menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan.

2.2.6 Hyper Text Markup Language (HTML)

HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language. HTML memungkinkan seorang user untuk membuat dan menyusun bagian paragraf, heading, link atau tautan, dan blockquote untuk halaman web dan aplikasi. HTML adalah sebuah bahasa mark up, HTML menggunakan struktur kode yang sederhana (tag dan attribute) untuk mark up halaman website [15].

HTML bukanlah bahasa pemrograman, dan itu berarti HTML tidak punya kemampuan untuk membuat fungsionalitas yang dinamis. Sebagai gantinya, HTML memungkinkan user untuk mengorganisir dan memformat dokumen, sama seperti Microsoft Word.

2.2.7 Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP Adalah bahasa scripting server-side, Bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan situs web statis atau situs web dinamis atau aplikasi Web. PHP singkatan dari Hypertext Pre-processor, yang sebelumnya disebut Personal Home Pages [16].

Script sendiri merupakan sekumpulan instruksi pemrograman yang ditafsirkan pada saat runtime. Sedangkan Bahasa scripting adalah bahasa yang menafsirkan skrip saat runtime. Dan biasanya tertanam ke dalam lingkungan perangkat lunak lain.

Karena php merupakan scripting server-side maka jenis bahasa pemrograman ini nantinya script/program tersebut akan dijalankan/diproses oleh server. Berbeda dengan javascript yang client-side.

PHP adalah bahasa pemrograman umum yang berarti php dapat disematkan ke dalam kode HTML, atau dapat digunakan dalam kombinasi dengan berbagai sistem templat web, sistem manajemen konten web, dan kerangka kerja web.

2.2.8 MySQL

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (General Public License). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, tetapi dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis [17].

Kehandalan suatu sistem basisdata (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasi-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL yang dibuat oleh pengguna maupun program-program aplikasi yang memanfaatkannya. Sebagai peladen basis data, MySQL mendukung operasi basisdata transaksional maupun operasi basisdata non-transaksional. Pada modus operasi non-transaksional, MySQL dapat dikatakan unggul dalam hal unjuk kerja dibandingkan perangkat lunak peladen basisdata kompetitor lainnya. Namun pada modus non-transaksional tidak ada jaminan atas reliabilitas terhadap data yang tersimpan, karenanya modus non-transaksional hanya cocok untuk jenis aplikasi yang tidak membutuhkan reliabilitas data seperti aplikasi blogging berbasis web (wordpress), CMS, dan sejenisnya. Untuk kebutuhan sistem yang ditujukan untuk bisnis sangat disarankan untuk menggunakan modus basisdata transaksional, hanya saja sebagai konsekuensinya unjuk kerja MySQL pada modus transaksional tidak secepat unjuk kerja pada modus non-transaksional.

2.2.9 Pemodelan Analisis

2.2.9.1 Analisis Terstruktur

Analisis terstruktur merupakan salah satu teknik analisis yang merupakan pendekatan berorientasi fungsi. Teknik ini mempunyai sekumpulan petunjuk dan perangkat komunikasi grafis yang memungkinkan analisis sistem mendefinisikan spesifikasi fungsional perangkat lunak secara terstruktur. Semua fungsi perangkat lunak direpresentasikan sebagai sebuah proses transformasi informasi, dan disusun secara hirarkis sesuai tingkat abstraksinya.

2.2.9.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Diagram Hubungan Entitas atau *entity relationship diagram* merupakan model data berupa notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang menggambarkan hubungan antara penyimpanan. Model data sendiri merupakan sekumpulan cara, peralatan untuk mendeskripsikan data-data yang hubungannya satu sama lain, semantiknya, serta batasan konsistensi. Model data terdiri dari model hubungan entitas dan model relasional [18]. Diagram hubungan entitas ditemukan oleh Peter Chen dalam buku *Entity Relational Model-Toward a Unified*

of Data. Chen mencoba merumuskan dasar-dasar model dan setelah itu dikembangkan dan dimodifikasi oleh Chen dan banyak pakar lainnya. Pada saat itu diagram hubungan entitas dibuat sebagai bagian dari perangkat lunak yang juga merupakan modifikasi khusus, karena tidak ada bentuk tunggal dan standar dari diagram hubungan entitas .

2.2.9.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram merupakan alat untuk membuat diagram yang serbaguna. DFD terdiri dari notasi penyimpanan data, proses, aliran data, dan sumber masukan. Data flow diagram adalah representasi grafik dari aliran data melalui sistem informasi. Hal ini memungkinkan untuk mewakili proses dalam sistem informasi dari sudut pandang data. DFD memungkinkan memvisualisasikan bagaimana sistem beroperasi, apa sistem menyelesaikan dan bagaimana itu akan dilaksanakan, bila disempurnakan dengan spesifikasi lebih lanjut [18]. DFD merupakan suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan proses kerja suatu sistem. DFD adalah teknik grafik yang digunakan untuk menjelaskan aliran informasi dan transformasi data yang bergerak dari pemasukan data hingga ke keluaran.

2.2.9.4 Flowmap

Flowmap adalah suatu diagram yang menggambarkan struktur/cara kerja dari suatu proses atau prosedur fungsinya untuk menggambarkan alur suatu kegiatan.

2.2.9.5 Kamus Data

Kamus data merupakan daftar elemen data yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari sistem informasi. Kamus juga dapat digunakan untuk:

1. Memvalidasi diagram arus data.
2. Menyediakan suatu titik awal untuk mengembangkan layar dan laporan-laporan.
3. Menentukan muatan data yang disimpan dalam file-file.
4. Mengembangkan logika untuk proses-proses diagram arus data.

2.2.10 Review Literatur

Adapun review literatur yang menjadi referensi dan memiliki keterkaitan dengan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini :

Tabel 2.2 Review Literatur Pertama

| Review Literatur Pertama | |
|-----------------------------|---|
| Judul | Sistem Informasi Inventory Penyimpanan Berbasis Web di Restoran Asep Stroberi Lembang |
| Penulis | Alvan Adhitia Pangestu, Deden, Rini Suwartika Kusumadiarti |
| Judul Jurnal | Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia |
| Tahun Penerbitan | 2021 |
| Masalah utama yang diangkat | sistem persediaan barang di restoran ini masih menggunakan sistem manual menggunakan Microsoft Excel, ini tentu sangat tidak efektif dan efisien |
| Hasil penelitian | Meningkatkan keakuratan informasi tentang jumlah persediaan barang di restoran Lembang Strawberry Asep yang mencegah terjadinya barang-barang kosong. |
| Persamaan dan Perbedaan | Persamaan : Subjek yang dibahas yaitu mengelola laporan stok barang. Perbedaan : Berbeda metodologi penelitian. |

Tabel 2.3 Review Literatur Kedua

| Review Literatur Kedua | |
|-----------------------------|--|
| Judul | Sistem Informasi Manajemen Inventori Ban Mobil Pada Perusahaan Distributor Ban Impor |
| Penulis | Tajri Nurwandi Mardiyanto, Riani Lubis |
| Judul Jurnal | KOMPUTA : Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika |
| Tahun Penerbitan | 2021 |
| Masalah utama yang diangkat | sering terjadinya penumpukan ban di penyimpanan yang terjadi pada bulan januari 2017 produk dengan merk bostone ukuran 12.00 R20 dengan jumlah ban 224, 18,20% dari semua produk yang ada di penyimpanan, yang baru berkurang stoknya sekitar 65,10% menjadi 101 pada bulan agustus 2017, merk bostone ukuran 12.00 R24 dengan jumlah ban 331, 24,53% dari semua produk yang ada dipenyimpanan, yang baru berkurang stocknya sekitar 72,86% menjadi 94 pada bulan agustus 2017, dan merek Yartu ukuran 12.00 R24 dengan jumlah ban 331 14,82% dari seluruh produk yang ada di penyimpanan dan hanya mampu berkurang hingga 47,86% menjadi 209 pada akhir 2017. |
| Hasil Penelitian | Hasil : Sistem informasi manajemen Inventori ini dilengkapi dengan perhitungan metode pemeringkat faktor yaitu sebuah metode penentuan alokasi yang mementingkan adanya obyektivitas dalam proses mengenali biaya-biaya yang sulit untuk dievaluasi. |
| Persamaan dan Perbedaan | Persamaan : - Perbedaan : Metode yang digunakan dan subjek yang dibahas |

Tabel 2.4 Review Literatur Ketiga

| Review Literatur Ketiga | |
|-----------------------------|--|
| Judul | Perancangan Sistem Informasi Manajemen Stok Makanan dan Minuman Pada Restoran NZIP |
| Penulis | Bangun Budiarto, Nabila Opier, Agung Dwi Saputro, Ahmad Heru Mujianto, Aldo Sahala, Joko Prayitno |
| Judul Jurnal | Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2016 |
| Tahun Penerbitan | 2016 |
| Masalah utama yang diangkat | Selama ini pelayan harus bolakbalik ke dapur untuk mengecek ketersediaan menu yang dipesan oleh pelanggan restoran. |
| Hasil Penelitian | Hasil : sistem peringatan yang akan memberitahukan kepada bagian dapur ketika stok makanan ataupun minuman akan habis sehingga dapat melakukan penambahan stok dengan segera |
| Persamaan dan Perbedaan | Persamaan : Meneliti tentang stok ketersediaan bahan baku makanan dan minuman Perbedaan : Berbasis android |

Tabel 2.5 Review Literatur Keempat

| Review Literatur Keempat | |
|--------------------------|--|
| Judul | Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Transaksi, Stock Control, dan Laporan Keuangan di Usaha Rumah Makan Hidangan Nusantara |
| Penulis | Tias Adiwijaya, Ir. Budi Praptono, M.M, Ully Yunita Nafizah, S.T., M.Sc. |
| Judul Jurnal | e-Proceeding of Engineering |
| Tahun Penerbitan | 2019 |

| | |
|-----------------------------|---|
| Masalah utama yang diangkat | Sistem yang diterapkan dalam menjalankan dan mengelola usaha masih menggunakan sistem konvensional ataupun manual. |
| Hasil Penelitian | Keseluruhan aplikasi dapat digunakan untuk meringankan masalah yang terjadi pada sistem konvensional, sehingga proses transaksi sampai proses laporan keuangan dapat mempersingkat waktu. |
| Persamaan dan Perbedaan | Persamaan : Subjek yang dibahas adalah rumah makan Perbedaan : Metode yang digunakan |

Tabel 2.6 Review Literatur Kelima

| Review Literatur Kelima | |
|-----------------------------|--|
| Judul | Sistem Informasi Persediaan Pupuk Pada PT. Gresik Cipta Sejahtera |
| Penulis | Mochamad Yusuf Romdon1, Rizki Fatullah, Irma Yunita Ruhiawati |
| Judul Jurnal | JURNAL OF INNOVATION AND FUTURE TECHNOLOGY |
| Tahun Penerbitan | 2020 |
| Masalah utama yang diangkat | Kemampuan dan kecakapan para pengelola dalam pengambilan keputusan mengenai nilai jual yang akan dijalankan perusahaan. |
| Hasil Penelitian | Mampu mengurangi kesalahan terhadap pengendalian stok pupuk pada Stok Opname sehingga penerimaan bahan pupuk serta pengeluaran bahan pupuk menjadi lebih cepat dan dan akurat. |
| Persamaan dan Perbedaan | Persamaan : - Perbedaan : Metode yang digunakan dan subjek yang dibahas |